

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016 DAN 2015
*31 DECEMBER 2016 AND 2015***



**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Kirana Limpaphayom
Address : Pondok Indah Office Tower III
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director

2. Nama : Muliando
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur – Akuntansi

2. Name : Muliando
Address : Pondok Indah Office Tower III
3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Director – Accounting

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus this statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 23 Februari/February 2017



Kirana Limpaphayom
Presiden Direktur/*President Director*

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop and a horizontal stroke.

Mulianto
Direktur – Akuntansi/*Director – Accounting*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
23 Februari/February 2017

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	328,085	267,818	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	115,355	97,761	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5,27	9,876	14,124	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		6,407	6,878	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang derivatif	6	2,348	-	<i>Derivative receivables</i>
Persediaan	7	61,991	117,372	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	7,351	-	<i>Corporate income taxes -</i>
Beban dibayar dimuka		<u>7,591</u>	<u>8,365</u>	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		<u>539,004</u>	<u>512,318</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		444	657	<i>Other receivables</i>
Aset tetap	9	223,796	254,594	<i>Property, plant and equipment</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	10	110,021	126,261	<i>Deferred stripping costs</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	11	74,466	82,749	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Properti pertambangan	12	16,556	17,130	<i>Mining properties</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	8a	158,997	107,093	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	8a	34,411	31,492	<i>Other taxes -</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	36,248	36,638	<i>Deferred tax assets, net</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya		3,392	2,007	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>12,457</u>	<u>7,424</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>670,788</u>	<u>666,045</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET		<u>1,209,792</u>	<u>1,178,363</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	13	93,962	120,608	Trade payables - third parties
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8b	13,144	6,852	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	8b	5,713	7,376	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	14	117,197	131,093	Accrued expenses
Liabilitas lancar lain-lain				Other current liabilities
- Pihak ketiga		1,405	7,828	Third parties -
- Pihak berelasi	27	2,377	4,633	Related parties -
Liabilitas derivatif	6	548	1,075	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	<u>4,489</u>	<u>4,879</u>	Short-term employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>238,835</u>	<u>284,344</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	4,689	5,699	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	16	21,815	19,868	Provision for mine rehabilitation
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi		3,657	3,500	Provision for decommissioning, demobilisation and restoration
Penyisihan imbalan karyawan	15	32,245	29,277	Provision for employee benefits
Liabilitas tidak lancar lainnya		<u>1,121</u>	<u>1,118</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>63,527</u>	<u>59,462</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>302,362</u>	<u>343,806</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	17	63,892	63,892	Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	18	329,028	329,028	Additional paid in capital
Saham treasuri	17	(19,211)	-	Treasury shares
Cadangan lindung nilai arus kas	6	1,028	(806)	Cash flow hedging reserve
Laba ditahan:				Retained earnings:
- Dicadangkan	19	13,000	13,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>519,693</u>	<u>429,443</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>907,430</u>	<u>834,557</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,209,792</u>	<u>1,178,363</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar yang
diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR
THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share for net income
attributable to the owners of the parent entity)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pendapatan bersih	22	1,367,498	1,589,409	Net revenue
Beban pokok pendapatan	23	<u>(1,036,799)</u>	<u>(1,239,178)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>330,699</u>	<u>350,231</u>	Gross profit
Beban penjualan	24	(99,384)	(134,132)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25	(22,757)	(22,517)	General and administration expenses
Beban keuangan		(912)	(1,089)	Finance costs
Penghasilan keuangan		2,381	4,378	Finance income
Lain-lain, bersih	26	<u>(18,036)</u>	<u>(57,425)</u>	Others, net
		<u>(138,708)</u>	<u>(210,785)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		191,991	139,446	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(61,282)</u>	<u>(76,339)</u>	Income tax expense
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21	<u>130,709</u>	<u>63,107</u>	Net income attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan		1,384	2,768	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait		(270)	(594)	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	2,445	(1,075)	Changes in fair value of - cash flow hedge
- Pajak penghasilan terkait		<u>(611)</u>	<u>269</u>	Related income tax -
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>133,657</u>	<u>64,475</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted
- dasar dan dilusian (nilai penuh)	21	<u>0.12</u>	<u>0.06</u>	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars)

	Catatan/ Notes	Modal saham biasa/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Laba ditahan/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2015		63,892	329,028	-	-	13,000	478,700	884,620	Balance as at 1 January 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	63,107	63,107	Income for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak:									Other comprehensive income/(loss), net of tax:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	2,174	2,174	Remeasurement of pension benefit obligations -
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	(806)	-	-	(806)	Changes in fair value of cash flow hedge -
Dividen dideklarasikan	20	-	-	-	-	-	(114,538)	(114,538)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2015		<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>-</u>	<u>(806)</u>	<u>13,000</u>	<u>429,443</u>	<u>834,557</u>	Balance as at 31 December 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	130,709	130,709	Income for the year
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:									Other comprehensive income, net of tax:
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	1,114	1,114	Remeasurement of pension benefit obligations -
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	-	-	-	1,834	-	-	1,834	Changes in fair value of cash flow hedge -
Pembelian saham treasury	17	-	-	(19,211)	-	-	-	(19,211)	Purchase of treasury shares
Dividen dideklarasikan	20	-	-	-	-	-	(41,573)	(41,573)	Dividends declared
Saldo 31 Desember 2016		<u>63,892</u>	<u>329,028</u>	<u>(19,211)</u>	<u>1,028</u>	<u>13,000</u>	<u>519,693</u>	<u>907,430</u>	Balance as at 31 December 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		1,354,254	1,647,868	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(863,231)	(1,096,155)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan		<u>(43,852)</u>	<u>(62,099)</u>	Payments to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		447,171	489,614	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		2,309	4,378	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(912)	(1,089)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan		(65,163)	(74,986)	Payments of corporate income tax
Pembayaran audit pajak dan pajak lainnya		(67,009)	(43,289)	Payment of tax audit and other taxes
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan		1,020	49,926	Refund of corporate income tax overpayment
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi		(166,895)	(188,667)	Payments of royalties/exploitation fee
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak swap		(4,674)	(42,187)	Payments of swap contract transactions
Pembayaran lain-lain		<u>(623)</u>	<u>(1,033)</u>	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>145,224</u>	<u>192,667</u>	Net cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap		(21,020)	(24,753)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan jaminan penutupan tambang		(1,385)	-	Placement of mine closure guarantee
Hasil penjualan aset tetap	9	280	1,294	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	11	<u>(2,375)</u>	<u>(11,361)</u>	Additions of deferred exploration and development expenditures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(24,500)</u>	<u>(34,820)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Akuisisi saham treasury	17	(19,211)	-	Acquisition of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	20	<u>(41,573)</u>	<u>(114,538)</u>	Payment of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(60,784)</u>	<u>(114,538)</u>	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>59,940</u>	<u>43,309</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	267,818	226,120	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>327</u>	<u>(1,611)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u><u>328,085</u></u>	<u><u>267,818</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No.13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.23 tertanggal 13 Agustus 2014 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-21507.40.10.2014 tertanggal 21 Agustus 2015, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT ITM Energi Utama yang direncanakan bergerak di bidang energi dan penunjang ketenagalistrikan. Pada 21 September 2016, pemegang saham PT ITM Energi Utama sepakat untuk meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh yang kemudian dinyatakan dalam Akta Notaris Wiwik Condro, SH., No.15 tertanggal 12 Oktober 2016 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0018676.AH.01.02.Tahun 2016 tertanggal 12 Oktober 2016.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., Mkn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, SH., No.23 dated 13 August 2014 which was approved by Minister of Justice and Human Right in Decree No.AHU-21507.40.10.2014 dated 21 August 2015, the Company established a new subsidiary called PT ITM Energi Utama which will be engaged in the energy and in the electricity support sector. On 21 September 2016, shareholders of PT ITM Enegi Utama agreed to increase the authorised issued and fully-paid shares which stated in the Notarial Deed of Wiwik Condro, SH., No 15 dated 12 October 2016 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No.AHU-0018676.AH.01.02.Tahun 2016 dated 12 October 2016.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, SH., No.68 tertanggal 27 September 2016 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0043886.AH.0101.Tahun 2016 tertanggal 4 Oktober 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha baru yang bernama PT ITM Banpu Power yang direncanakan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada entitas anak dan jasa pemasaran untuk pihak berelasi. Entitas anak usaha yang dimilikinya bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan dan energi ketenagalistrikan.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Grup adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Based on the Notarial Deed of Wiwik Condro, SH., No.68 dated 27 September 2016 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights in Decree No.AHU-0043886.AH.0101. Tahun 2016 dated 4 October 2016, the Company established a new subsidiary called PT ITM Banpu Power, which will be engaged in the power plant sector.

The main activities of the Company are mining by investing in subsidiaries and marketing services to related companies. Its subsidiaries are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading and energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Group's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 2016</u>
Komisaris Utama dan Independen	Mr. Ibrahim Yusuf
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Rudijanto Boentoro
Komisaris Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Direktur Utama	Mr. Kirana Limpaphayom
Direktur	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Leksono Poeranto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Muliando Mr. Yulius Kurniawan Gozali

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Mr. Ibrahim Yusuf
Anggota	Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady
Sekretaris Komite	Ms. Roslini Onwardi

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.769 orang karyawan (31 Desember 2015: 2.739 orang karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2016 and 31 December 2015 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2015</u>	
	Mr. Ibrahim Yusuf	<i>President and Independent Commissioner</i>
	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Ir. Lukmanul Hakim, MM Mr. Rudijanto Boentoro	<i>Commissioners</i>
	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>Independent Commissioner</i>
	Mr. Pongsak Thongampai	<i>President Director</i>
	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Leksono Poeranto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin - -	<i>Directors</i>

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2016 and 31 December 2015 was as follows:

	Mr. Ibrahim Yusuf	<i>Chairman</i>
	Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady	<i>Members</i>
	Ms. Roslini Onwardi	<i>Committee Secretary</i>

As at 31 December 2016, the Company and its subsidiaries had 2,769 employees (31 December 2015: 2,739 employees) (unaudited).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015 dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 17).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 17).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own share. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back is 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back its own share amounting to 23,314,100 ordinary shares through IDX (Note 17).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back is 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During the period, the Company bought back its own share amounting to 10,055,000 ordinary shares through IDX (Note 17).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Struktur Perusahaan

c. The Company structure

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activity	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December 2016	31 Desember/ Desember 2015	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	100.00	100.00	402,601	439,394
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	100.00	100.00	322,514	315,851
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Oktober/October 1998	100.00	100.00	43,689	41,745
PT Kitadin ("KTD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	99.99	99.99	124,798	147,639
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	100.00	100.00	102,112	110,439
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/ Jakarta	-	100.00	100.00	1,868	1,868
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/ Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	100.00	100.00	42,516	37,789
PT ITM Batubara Utama	Perdagangan dan transportasi produk batubara/ Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/ Jakarta	-	100.00	100.00	884	884
PT ITM Energi Utama	Pemasaran energi alternatif dan penunjang ketenagalistrikan/ Alternative energy marketing and electricity support	Jakarta/ Jakarta	-	99.99	99.99	884	884
PT ITM Banpu Power	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/ Jakarta	-	70.00	-	16,516	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 23 February 2017.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30 "Pungutan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2016, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- *SFAS 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"*
- *SFAS 5 (revised 2015) "Operating Segment"*
- *SFAS 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"*
- *SFAS 13 (revised 2015) "Investment Property"*
- *SFAS 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"*
- *SFAS 19 (revised 2015) "Intangible Assets"*
- *SFAS 22 (revised 2015) "Business Combination"*
- *SFAS 24 (revised 2015) "Employee Benefits"*
- *SFAS 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *SFAS 53 (revised 2015) "Share-Based Payment"*
- *SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements"*
- *SFAS 66 (revised 2015) "Joint Arrangements"*
- *SFAS 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities"*
- *SFAS 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"*
- *SFAS 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
- *ISFAS 30 "Levies"*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016, terhadap laporan keuangan Grup:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: "Properti Investasi", PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim", PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja", PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" dan PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of these new and revised SFAS which have been issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2016 on the financial statements of the Group:

- The amendments to SFAS 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- The amendments to SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS 69 "Agriculture"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property"
- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets which held for Sale and Discontinued Operation"
- SFAS 50 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

The amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements", ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property", SFAS 3 (adjusted 2016) "Interim Financial Statements", SFAS 24 (adjusted 2016) "Employee Benefits", SFAS 58 (adjusted 2016) "Non-Current Assets which Held for Sale and Discontinued Operation" and SFAS 60 (adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosures" are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of above standards is permitted.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

b. Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

b. Consolidation

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest*"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interests method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in consolidated profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency translation (continued)

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at reporting dates were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	13,436	13,795	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)
Euro per Dolar AS (nilai penuh)	0.9488	0.9154	Euro equivalent to US\$1 (full amount)

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables, and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables, financial assets at fair value through profit or loss, and available-for-sale financial assets.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(i) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain" dan "kas dan setara kas" pada laporan posisi keuangan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables" and "cash and cash equivalents" in the statements of financial position.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held-for-trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are nonderivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

g. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in off-setting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

(i) Lindung nilai arus kas

(i) Cash flow hedge

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "lain-lain, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the "others, net" in consolidated profit or loss.

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi konsolidasian (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

Amounts accumulated in equity are recycled to consolidated profit or loss in the year when the hedged item affects consolidated profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar minyak dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

(i) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to consolidated profit or loss within "others, net".

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets are determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai dari aset keuangan yang
dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi**

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of financial assets carried at
amortised cost**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Hak atas tanah dan pematangan tanah	3 - 17
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Pabrik, mesin dan peralatan	2 - 20
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan	3 - 8

j. Inventories

Coal inventories represent the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis, less provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the Coal Cooperation Agreement ("CCA") or Mining Business Licence ("IUP") as follows:

Land rights and land improvements
Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hal legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak diprediksikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "keuntungan/(beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the consolidated profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "other income/(expense), net" in consolidated profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves the removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama umur manfaat ekspektasian dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping where all of the following criteria are met:

- *to the extent that it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan**

**m. Deferred exploration and development
expenditures**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration expenditure is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Perpajakan

Beban pajak untuk tahun berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Spesifik untuk Bharinto, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 30% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at reporting date. Specific for Bharinto, the tax rate used is 30% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan karyawan

r. Employee benefits

(i) Kewajiban pensiun

(i) Pension obligations

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(i) Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(iii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Kewajiban lingkungan

s. Environmental obligations

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

(i) Provision for mine rehabilitation

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya per luasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

The expected expenditure to be required to settle the obligation was determined by some factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

**(ii) Penyisihan untuk pembongkaran,
pemindahan, dan restorasi**

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, penghapusan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- Terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Environmental obligations (continued)

**(ii) Provision for decommissioning,
demobilisation and restoration**

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- There is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

u. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

u. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2016 and 31 December 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

w. Revenue and expense recognition

Net sales represent the revenue earned from the sale of the Group's products, and the delivery of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

y. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

y. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan di mana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, depleksi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa pit terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada coal seam dari setiap pit yang terpisah. Namun, jika pit tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka pit yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari pit pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari pit kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

Stripping costs are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping (i.e. overburden and other waste removal) of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan
(lanjutan)**

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah :

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari coal seam yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

(iii) Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iv) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(v) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iv) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of the fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

(v) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which such determination is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(v) Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Income taxes (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(vi) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(vii) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 31c untuk informasi lebih lanjut.

(viii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan public. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vii) Fair value estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 31c for further disclosures.

(viii) Provision of mine rehabilitation

As disclosed in Note 2s (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and prease requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the statement of financial position dates may change significantly.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
- Dolar AS	486	910	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	<u>755</u>	<u>111</u>	<i>Rupiah -</i>
Jumlah kas	<u>1,241</u>	<u>1,021</u>	<i>Total cash on hand</i>
Kas pada bank:			<i>Cash at banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Bank Negara Indonesia	1,506	51	<i>Bank Negara Indonesia -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	1,439	442	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	1,359	4,175	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
- Citibank N.A.	193	387	<i>Citibank N.A. -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	110	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67	371	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8	574	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah AS\$100)	<u>427</u>	<u>39</u>	<i>Other banks - (each below US\$100)</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>5,109</u>	<u>6,039</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,743	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,258	4,192	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	6,249	30,982	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
- Citibank N.A.	2,547	18,957	<i>Citibank N.A. -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	1,097	7,119	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	235	201	<i>Bangkok Bank Public Company - Limited (Jakarta branch)</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175	295	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- Bank-bank lain (masing-masing di bawah AS\$200)	<u>943</u>	<u>150</u>	<i>Other banks - (each below US\$200)</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>40,247</u>	<u>61,896</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Euro			<i>Euro</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	<u>-</u>	<u>3</u>	<i>Standard Chartered Bank - (Jakarta branch)</i>
Jumlah rekening Euro	<u>-</u>	<u>3</u>	<i>Total Euro accounts</i>
Jumlah kas pada bank	<u>45,356</u>	<u>67,938</u>	<i>Total cash at banks</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Standard Chartered Bank	14,737	6,198	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	11,924	5,491	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- Citibank N.A	6,773	725	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank Permata Tbk	<u>3,721</u>	<u>-</u>	<i>PT Bank Permata Tbk -</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>37,155</u>	<u>12,414</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	49,007	30,994	<i>Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta branch) -</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	32,005	10,016	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank ICBC Indonesia	30,395	40,273	<i>PT Bank ICBC Indonesia -</i>
- PT Bank Permata Tbk	27,639	33,001	<i>PT Bank Permata Tbk -</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	27,031	-	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,015	33,076	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	25,534	-	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	17,000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- Standard Chartered Bank (cabang Singapura)	5,198	5,164	<i>Standard Chartered Bank (Singapore branch) -</i>
- Bank of China	4,509	-	<i>Bank of China -</i>
- PT Bank Rabobank International Indonesia	-	26,919	<i>PT Bank Rabobank International Indonesia -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>7,002</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>244,333</u>	<u>186,445</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>281,488</u>	<u>198,859</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>328,085</u></u>	<u><u>267,818</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	2.50% - 5.25%	4.26% - 9.00%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.85% - 1.00%	0.50% - 2.00%	<i>US Dollars</i>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Marubeni Corporation	11,286	-	<i>Marubeni Corporation -</i>
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	10,228	-	<i>China Huaneng Group Fuel Co. Ltd. -</i>
- Korea South-East Power Co.	9,007	3,430	<i>Korea South-East Power Co. -</i>
- Jera Trading Singapore	8,882	9,082	<i>Jera Trading Singapore -</i>
- San Miguel Energy Corporation	8,020	-	<i>San Miguel Energy Corporation -</i>
- Sunny Express International	5,825	-	<i>Sunny Express International -</i>
- Enel Trade S.P.A.	5,665	-	<i>Enel Trade S.P.A. -</i>
- Holcim Philippines Inc.	4,510	245	<i>Holcim Philippines Inc. -</i>
- China Resources Power	4,408	-	<i>China Resources Power -</i>
- J-Power Resources Co. Ltd.	4,353	-	<i>J-Power Resources Co. Ltd. -</i>
- Ho-ping Power Company	4,246	-	<i>Ho-ping Power Company -</i>
- TNB Fuel Services SDN.BHD	3,595	4,741	<i>TNB Fuel Services SDN.BHD -</i>
- Sumitomo Corporation	-	4,738	<i>Sumitomo Corporation -</i>
- Therma Luzon Inc.	-	5,737	<i>Therma Luzon Inc. -</i>
- Noble Resources International	-	11,572	<i>Noble Resources International -</i>
- Hongkong Electric Co.	-	4,513	<i>Hongkong Electric Co. -</i>
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$3.500)	<u>8,481</u>	<u>25,568</u>	<i>Others (each below US\$3,500) -</i>
	<u>88,506</u>	<u>69,626</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Indocement Tunggul Prakarsa	7,348	3,411	<i>PT Indocement Tunggul Prakarsa -</i>
- PT Vale Indonesia Tbk	5,993	2,858	<i>PT Vale Indonesia Tbk -</i>
- PT Indah Kiat Pulp and Paper	4,207	351	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper -</i>
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	4,015	4,265	<i>PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia -</i>
- PT Sumber Segara Primadaya	3,660	7,383	<i>PT Sumber Segara Primadaya -</i>
- PT PLN - Tanjung Jati B	<u>3,119</u>	<u>11,360</u>	<i>PT PLN - Tanjung Jati B -</i>
	<u>28,342</u>	<u>29,628</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>115,355</u>	<u>97,761</u>	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- Banpu Public Company Limited	7,561	8,258	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	<u>2,315</u>	<u>5,866</u>	<i>Banpu Minerals Company Limited -</i>
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>9,876</u>	<u>14,124</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Total piutang usaha	<u><u>125,231</u></u>	<u><u>111,885</u></u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	<u>9,876</u>	<u>14,124</u>	<i>Current</i>
	<u>9,876</u>	<u>14,124</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	109,165	95,761	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	4,514	803	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	1,401	411	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	7	37	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	<u>1,761</u>	<u>2,242</u>	<i>over 90 days -</i>
	<u>116,848</u>	<u>99,254</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	<u>(1,493)</u>	<u>(1,493)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>115,355</u>	<u>97,761</u>	
Total piutang usaha	<u>125,231</u>	<u>111,885</u>	<i>Total trade receivables</i>

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$6.190 (31 Desember 2015: AS\$2.000) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2016, trade receivables of US\$6,190 (31 December 2015: US\$2,000) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers of whom there were no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2015: AS\$1.493) yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

As at 31 December 2016, trade receivables of US\$1,493 (31 December 2015: US\$1,493) overdue for more than 90 days were impaired and the provision had been accounted for.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	1,493	747	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>-</u>	<u>746</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>1,493</u>	<u>1,493</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related parties transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Keuntungan transaksi derivatif yang belum terealisasi	429	19,322	<i>Unrealised gain on derivative transactions</i>
Kerugian transaksi derivatif yang telah terealisasi	(4,674)	(42,330)	<i>Realised loss on derivative transactions</i>
	<u>(4,245)</u>	<u>(23,008)</u>	
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Piutang derivatif			<i>Derivative receivables</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	<u>2,348</u>	-	<i>Fuel swap contracts – cash - flow hedge</i>
	<u>2,348</u>	-	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak <i>swap</i> batubara – lindung nilai arus kas	548	-	<i>Coal swap contracts – cash - flow hedge</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	-	1,075	<i>Fuel swap contracts – cash - flow hedge</i>
	<u>548</u>	<u>1,075</u>	
Mutasi cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:			<i>Movement in cash flow hedging reserve is as follows:</i>
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	(1,075)	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan nilai wajar	(2,229)	(1,075)	<i>Additions and changes in fair value</i>
Transfer ke laba rugi konsolidasian	4,674	-	<i>Transfer to consolidated profit or loss</i>
Saldo akhir	1,370	(1,075)	<i>Ending balance</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(342)	269	<i>Related income tax expense</i>
Saldo akhir, bersih	<u>1,028</u>	<u>(806)</u>	<i>Ending balance, net</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

a. Swap Bahan Bakar Minyak

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif *swap* dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar minyak di masa mendatang. Jumlah nosional beli dan jual pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 225.000 barel.

Transaksi *swap* bahan bakar minyak yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/ <i>Counterparties</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Barclays Bank Plc	Maret/March 2017 – Desember/December 2017
Standard Chartered	Maret/March 2017 – Desember/December 2017
ANZ Investment Bank	Maret/March 2017
UOB	Maret/March 2017
JP Morgan	Maret/March 2017

b. Transaksi Swap Batubara

IMM dan TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga *swap* batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara Newcastle dan API4. Jumlah nosional jual pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 90.000 dan 210.000 ton merupakan kontrak *swap* batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi *swap* batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/ <i>Counterparties</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
ANZ Investment Bank	Januari/January 2017 - Maret/March 2017
Macquarie Bank Limited	Januari/January 2017 – September/September 2017
JP Morgan	Januari/January 2017 - Maret/March 2017

a. Fuel Swaps

IMM entered into derivative swap agreements with various financial institutions in order to protect itself from risk of changes in future fuel prices. The total notional amount of buy and sell as at 31 December 2016 amounting to 225,000 barrels.

The following fuel swaps were outstanding as at 31 December 2016:

b. Coal Swap Transactions

IMM and TCM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. Total notional amount of sell as at 31 December 2016 amounting to 90,000 and 210,000 tonnes were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 31 December 2016:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Batubara	48,437	102,222	
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	<u>21,684</u>	<u>23,280</u>	Coal Stores and consumable supplies
	<u>70,121</u>	<u>125,502</u>	
Dikurangi: Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	<u>(8,130)</u>	<u>(8,130)</u>	Less: Provision for obsolete stores and consumable supplies
	<u>61,991</u>	<u>117,372</u>	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal	8,130	6,348	Beginning balance
Penambahan	<u>-</u>	<u>1,782</u>	Additions
Saldo akhir	<u>8,130</u>	<u>8,130</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kerugian dari persediaan usang tersebut.

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover losses from obsolete stock.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar AS\$879.251 (31 Desember 2015: AS\$918.152). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2016, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage of US\$879,251 (31 December 2015: US\$918,152). Management believes that inventory and property, plant and equipment at 31 December 2016 were adequately insured.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2016	10,472	-	2016 -
- 2015	17,635	14,857	2015 -
- 2014	7,351	20,836	2014 -
- 2013	8,472	8,472	2013 -
- 2012	12,905	13,033	2012 -
- 2011	75,926	563	2011 -
- 2009 dan 2008	33,587	49,332	2009 and 2008 -
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	15,396	22,563	<i>Income tax – article 23/26 -</i>
- Pajak Bumi dan Bangunan	11,577	421	<i>Land and Building Tax -</i>
- PPN	7,438	8,508	<i>VAT -</i>
	<u>200,759</u>	<u>138,585</u>	
Bagian lancar	<u>7,351</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	158,997	107,093	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>34,411</u>	<u>31,492</u>	<i>Other taxes</i>
Bagian tidak lancar	<u>193,408</u>	<u>138,585</u>	<i>Non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak penghasilan badan	<u>13,144</u>	<u>6,852</u>	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- PPN	2,058	3,681	<i>VAT -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	2,485	2,737	<i>Income tax - article 23/26 -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 21	811	570	<i>Income tax - article 21 -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)	<u>359</u>	<u>388</u>	<i>Income tax - article 15/4(2) -</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>5,713</u>	<u>7,376</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>18,857</u>	<u>14,228</u>	<i>Total taxes payable</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
- Pajak kini	60,983	57,073	Current tax -
- Penyesuaian tahun lalu	1,800	23,406	Adjustment in respect of -
- Pajak tangguhan	<u>(1,501)</u>	<u>(4,140)</u>	prior years
			Deferred tax -
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>61,282</u>	<u>76,339</u>	Total income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	191,991	139,446	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	48,986	39,052	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(598)	(1,096)	Finance income subject to -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	7,668	17,188	Non-deductible expenses -
- Amortisasi properti pertambangan	(144)	(446)	Amortisation of -
- Rugi fiskal yang dimanfaatkan	-	(812)	mining properties
- Penyesuaian tahun lalu	5,258	23,406	Fiscal loss utilisation -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>112</u>	<u>(953)</u>	Adjustment in respect -
			of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>61,282</u>	<u>76,339</u>	Unrecognised deferred -
			tax assets
			Consolidated income tax expense

Grup telah mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and off-set against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCA and applicable tax regulations.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be off-set against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

2013	5,182
2014	1,680
2015	2,596
2016	<u>7,786</u>
	<u><u>17,244</u></u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	191,991	139,446	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	58,803	133,825	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(198,644)</u>	<u>(155,710)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>52,150</u>	<u>117,561</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	13,038	29,391	<i>Income tax calculated at prevailing rates</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	1,895	248	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(296)	(914)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(14,749)	(29,999)	<i>Non-taxable income</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(19)	211	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan karyawan	<u>19</u>	<u>1,063</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	<u>(112)</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal loss carried forward</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	<u>60,983</u>	<u>57,073</u>	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u><u>60,983</u></u>	<u><u>57,073</u></u>	<i>Consolidated current corporate income tax expense</i>

Lebih bayar pajak penghasilan badan konsolidasian disajikan secara bruto dengan utang pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi piutang atau utang pajak di masing-masing anak Perusahaan.

The consolidated tax overpayment is presented at gross basis in the consolidated statements of financial position to reflect the tax receivable or payable in each of the Company's subsidiaries.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	73	73	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	16,693	18,909	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	2,147	5,922	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	7,828	7,550	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti tambang	3,699	622	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	4,312	3,813	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	1,719	1,719	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi	546	842	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Keuntungan atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	(1,851)	(1,670)	<i>Unrealised gains on derivative transactions</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	4,311	1,827	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(3,602)</u>	<u>(3,342)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>36,248</u>	<u>36,638</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	36,638	31,853	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	477	5,110	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke ekuitas	<u>(867)</u>	<u>(325)</u>	<i>Charged to equity</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>36,248</u>	<u>36,638</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Properti pertambangan	4,139	4,283	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(2,173)	(861)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	1,681	306	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(828)	(418)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,236)	(1,189)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	(194)	(194)	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(55)	(55)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Penyisihan untuk royalti	(472)	-	<i>Provision for royalty</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>3,871</u>	<u>3,871</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>4,689</u>	<u>5,699</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun (Dikreditkan)/dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	5,699	4,729	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dibebankan ke ekuitas	(1,024)	970	<i>(Credited)/charged to consolidated profit or loss</i>
	<u>14</u>	<u>-</u>	<i>Charged to equity</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>4,689</u>	<u>5,699</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be recovered after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$2.477 (31 Desember 2015: AS\$1.827) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$9.907 (31 Desember 2015: AS\$7.308) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan.

Deferred tax assets of US\$2,477 (31 December 2015: US\$1,827) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$9,907 (31 December 2015: US\$7,308). These losses comprised the Company's losses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Audit pajak

f. Tax audits

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2016:

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2016 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2009	ITM	Kurang bayar PPh 26 dan pajak penghasilan badan Rp48 milyar (setara dengan AS\$3,6 juta) dan AS\$13 juta / Underpayment of income tax article 26 and corporate income tax Rp48 billion (equals to US\$3.6 million) and US\$13 million, respectively	US\$16,626	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 22 Desember 2015 (PPh 26) dan 16 Mei 2016 (PPh badan) / Appealed to the tax court on 22 December 2015 (withholding tax 26) and 16 May 2016 (corporate income tax)
2008	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$21,0 juta / Overpayment of corporate income tax US\$21.0 million	US\$20,556	Putusan pengadilan pajak memenangkan Perusahaan pada tanggal 21 September 2016 / Tax court results favorable to Company on 21 September 2016.
2011	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$75,4 juta yang terdiri dari pokok dan denda administrasi / Underpayment of corporate income tax US\$75.4 which consist of tax principal and administrative penalty.	US\$75,926	Mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Juni 2016 / Submitted reconsideration to the Supreme Court on 20 June 2016.
2011	IMM, TCM	Kurang bayar PPh 23 Rp231,3 milyar (setara dengan AS\$17,2 juta) / Underpayment of withholding tax 23 Rp231.3 billion (equals to US\$17.2 million)	-	Putusan pengadilan pajak memenangkan IMM pada tanggal 9 Februari 2016 dan TCM pada tanggal 24 Maret 2016 / Tax court results favorable to IMM on 9 February 2016 and TCM on 24 March 2016.
2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan AS\$14,3 juta / Underpayment of corporate income tax US\$14.3 million	US\$1,135	Menunggu keputusan banding dari pengadilan pajak yang telah disampaikan pada 6 Oktober 2015 / Awaiting appeal results from the tax court, submitted on 6 October 2015
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$5,5 juta / Overpayment of corporate income tax US\$5.5 million	US\$5,589	Pengadilan pajak menerima sebagian permohonan banding TCM pada tanggal 25 Januari 2017 / Tax court partially accepted TCM's appeal requisition on 25 January 2017
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN Rp81,8 milyar (setara dengan AS\$6,1 juta) / Underpayment of withholding tax and VAT Rp81.8 billion (equals to US\$6.1 million)	US\$6,088	Putusan pengadilan pajak memenangkan TCM pada tanggal 7 Desember 2016 untuk PPN domestik dan tanggal 14 Desember 2016 untuk PPh 23/26 dan pelaporan sendiri atas PPN / Tax court results favorable to TCM on 7 December 2016 for domestic VAT and on 14 December 2016 for withholding tax 23/26 and VAT self-assessment
2013	IMM	Kurang bayar PPh 23/26 Rp33,8 milyar (setara dengan AS\$2,5 juta) / Underpayment of withholding tax 23/26 Rp33.8 billion (equals to US\$2.5 million)	US\$2,516	Pengadilan pajak menolak permohonan banding IMM pada tanggal 14 Desember 2016. IMM sedang dalam proses untuk mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung / Tax court rejected IMM's appeal requisition on 14 December 2016. IMM is in process of submitting a reconsideration to the Supreme Court.
2013	TCM	Kurang bayar PPh 23/26 Rp4,8 milyar (setara dengan AS\$358 ribu) / Underpayment of withholding tax 23/26 Rp4.8 billion (equals to US\$358 thousands)	US\$358	Banding ke pengadilan pajak pada tanggal 15 Juni 2016 / Appealed to tax court on 15 June 2016
2013	IMM, TCM, JBG, KTD	Lebih bayar pajak AS\$8,4 juta / Overpayment of corporate income tax US\$8.4 million	US\$8,472	Banding ke pengadilan pajak pada bulan September 2016 (IMM, TCM dan JBG) dan Desember 2016 (KTD) / Appealed to tax court in September 2016 (IMM, TCM and JBG) and December 2016 (KTD)
2013	TCM, JBG, KTD	Kurang bayar PPh 23/26 dan PPN Rp79,8 milyar (setara dengan AS\$5,9 juta) / Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT Rp79.8 billion (equals to US\$5.9 million)	US\$5,941	Mengajukan keberatan ke DJP 16 Maret 2016 / Submitted objection to the DGT on 16 March 2016
2011 sampai/ to 2014	IMM, TCM, JBG, KTD	Kurang bayar PBB Rp155,6 milyar (setara dengan AS\$11,6 juta) / Underpayment of land and building tax Rp155.6 billion (equals to US\$11.6 million)	US\$11,577	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Maret dan Juli 2016 / Submitted objection to the DGT in March and July 2016

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IMM, ITM dan KTD sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2015 dan KTD dan JBG berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2012. Untuk kelebihan pembayaran pajak badan tahun 2014, ITM, KTD, Bharinto, dan TRUST telah menerima pengembalian pajaknya, kecuali untuk IMM.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali yang berkaitan dengan beban yang seharusnya dapat dikurangkan dan pendapatan yang seharusnya tidak dikenakan pajak tersebut tidak akan memiliki dampak yang merugikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Grup secara material.

g. Administrasi pajak di Indonesia

UU perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits (continued)

As at the issue date of these consolidated financial statements, IMM, ITM and KTD were being audited by DGT for all types of tax for the fiscal year 2015 and KTD and JBG for all types of tax for the fiscal year 2012. For 2014 CIT overpayment, ITM, KTD, Bharinto and TRUST have received the tax refund, except for IMM.

The Group believes that the tax audit result, objection, appeal, lawsuit and reconsideration proceedings relate to expenses which should be deductible and to income which should not be taxable for tax reporting and therefore the final decision on these matters will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2016						
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	-	-	142	6,694	Land rights and land improvements
Bangunan	65,860	86	(1,118)	5,123	69,951	Buildings
Infrastruktur	211,020	-	-	22,277	233,297	Infrastructure
Pabrik, mesin dan peralatan	425,386	6,009	(464)	25,662	456,593	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	24,762	1,292	(480)	728	26,302	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,253	359	(204)	7	3,415	Vehicles
	736,833	7,746	(2,266)	53,939	796,252	
Aset dalam penyelesaian	43,838	14,258	(156)	(53,939)	4,001	Construction in progress
	780,671	22,004	(2,422)	-	800,253	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	-	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	43,755	2,390	(1,118)	-	45,027	Buildings
Infrastruktur	148,136	17,356	-	-	165,492	Infrastructure
Pabrik, mesin dan peralatan	308,736	29,106	(448)	-	337,394	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	15,860	3,394	(478)	-	18,776	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,862	344	(166)	-	3,040	Vehicles
	525,901	52,590	(2,210)	-	576,281	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Pabrik, mesin dan peralatan	176	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	254,594				223,796	Net book value
31 Desember/December 2015						
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,526	26	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	67,349	-	(2,207)	718	65,860	Buildings
Infrastruktur	209,643	-	-	1,377	211,020	Infrastructure
Pabrik, mesin dan peralatan	443,577	409	(20,675)	2,075	425,386	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	25,265	1,331	(2,889)	1,055	24,762	Office furniture and fixtures
Kendaraan	3,399	136	(282)	-	3,253	Vehicles
	755,759	1,902	(26,053)	5,225	736,833	
Aset dalam penyelesaian	28,099	20,964	-	(5,225)	43,838	Construction in progress
	783,858	22,866	(26,053)	-	780,671	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,359	193	-	-	6,552	Land rights and land improvements
Bangunan	40,934	4,617	(1,796)	-	43,755	Buildings
Infrastruktur	134,512	13,624	-	-	148,136	Infrastructure
Pabrik, mesin dan peralatan	299,133	29,453	(19,850)	-	308,736	Plant, machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	14,353	4,350	(2,843)	-	15,860	Office furniture and fixtures
Kendaraan	2,703	441	(282)	-	2,862	Vehicles
	497,994	52,678	(24,771)	-	525,901	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment
Pabrik, mesin dan peralatan	176	-	-	-	176	Plant, machinery and equipment
Nilai buku bersih	285,688				254,594	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap kecuali untuk hak atas tanah dan bangunan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor adalah sebesar AS\$257.804. Nilai wajar aset tetap berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 22 Februari 2017. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2016, fair value of property, plant and equipment except for land rights and land improvements and office furniture and fixtures is US\$257,804. The fair value of property, plant and equipment is based on appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 22 February 2017. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares some of the existing sale and purchase transactions for similar property, plant and equipment to the appraised property, plant and equipment to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy of level 3).

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Bangunan	31,452	26,176	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	105,347	63,165	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	146,307	97,724	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	8,961	6,453	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	<u>1,922</u>	<u>1,208</u>	<i>Vehicles</i>
	<u><u>293,989</u></u>	<u><u>194,726</u></u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar AS\$879.251 (31 Desember 2015: AS\$918.152). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 telah diasuransikan secara memadai.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	280	1,294
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(212)</u>	<u>(1,282)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>68</u>	<u>12</u>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	51,038	50,580
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1,447	2,039
Beban penjualan	<u>105</u>	<u>59</u>
	<u>52,590</u>	<u>52,678</u>

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2016, stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for property all risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage of US\$879,251 (31 December 2015: US\$918,152). Management believes that inventory and property, plant and equipment at 31 December 2016 were adequately insured.

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2016 and 2015 were as follows:

Proceeds from disposals of property, plant and equipment	1,294
Book value of disposed property, plant and equipment	<u>(1,282)</u>
Gain on disposals of property, plant and equipment	<u>12</u>

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 were charged as follows:

Cost of revenue (Note 23)	50,580
General and administration expenses (Note 25)	2,039
Selling expenses	<u>59</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

31 Desember/ December 2016

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that have not been completed at the year end
Pelabuhan Bunyut - <i>Magnetic Separator</i>	37%	674	Desember/ December 2017	<i>Bunyut Port - Magnetic Separator</i>
Lain - lain (masing - masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>3,327</u>	Februari/February 2017 - Desember/ December 2017	<i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>
		<u>4,001</u>		

31 Desember/December 2015

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that have not been completed at the year end
Ekspansi Pelabuhan Bunyut	23%	5,955	Desember/ December 2016	<i>Bunyut Port expansion</i>
Perbaikan jalan angkut batubara III & IV	36%	5,289	Desember/ December 2016	<i>Coal hauling road improvement III & IV</i>
Perluasan <i>In Pit Crushing Conveying S14 ("IPCCS14")</i>	82%	5,249	Juni/June 2016	<i>In Pit Crushing Conveying S14 ("IPCCS14") expansion</i>
Penggantian <i>conveyor belt</i>	99%	3,861	Februari/ February 2016	<i>Conveyor belt replacement</i>
Jembatan Kedang Pahu	96%	3,725	Februari/ February 2016	<i>Kedang Pahu Bridge</i>
Lain - lain (masing - masing di bawah 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>19,759</u>	Februari/February 2016 - Desember/ December 2016	<i>Others (each below 10% of construction in progress)</i>
		<u>43,838</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**10. BIAYA PENGUPASAN
DITANGGUHKAN**

TANAH YANG 10. DEFERRED STRIPPING COSTS

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	55,385	53,166	West Block -
- Blok Timur	83,234	74,365	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	8,957	8,957	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,263	North Block -
- Blok Selatan	40,940	37,775	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	12,299	7,096	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>22,553</u>	<u>21,293</u>	Biangan -
Total biaya	<u>281,243</u>	<u>260,528</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(21,623)	(19,402)	West Block -
- Blok Timur	(40,490)	(33,160)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(8,097)	(6,277)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(5,963)	North Block -
- Blok Selatan	(27,705)	(14,515)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(5,784)	(5,333)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>(9,648)</u>	<u>(5,004)</u>	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(171,222)</u>	<u>(134,267)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u><u>110,021</u></u>	<u><u>126,261</u></u>	Deferred stripping costs, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	31 Desember/December 2016			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				Areas with proven reserves
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	560	-	-	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	3,827	-	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	West Block -
	11,144	-	-	11,144
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	56,599	1,547	-	South Block -
- Blok Utara	12,731	9	-	North Block -
	77,094	1,556	-	78,650
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	-	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	28,389	73	-	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	Tandung Mayang -
	44,679	73	-	44,752
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	7,439	-	-	Central Block -
	9,207	-	-	9,207
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	7,398	-	-	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	24,160	746	-	Biangan -
	31,558	746	-	32,304
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:				Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	51	-	-	Others
	190,245	2,375	-	192,620

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2016			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	553	7	-	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	1,436	439	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	West Block -
	8,746	446	-	9,192
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	12,294	5,254	-	South Block -
- Blok Utara	12,614	90	-	North Block -
	32,672	5,344	-	38,016
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	-	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	19,896	1,850	-	21,746
- Tandung Mayang	190	-	-	190
	36,186	1,850	-	38,036
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,597	11	-	1,608
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	5,821	475	-	6,296
	7,418	486	-	7,904
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	3,651	1,493	-	5,144
Pengembangan				Development
- Biangan	2,311	1,039	-	3,350
	5,962	2,532	-	8,494
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512
	107,496	10,658	-	118,154
Nilai buku bersih	82,749			74,466
				Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2015			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				Areas with proven reserves
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	560	-	-	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	3,827	-	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	West Block -
	11,144	-	-	
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	47,746	8,853	-	South Block -
- Blok Utara	12,514	217	-	North Block -
	68,024	9,070	-	
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	-	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	28,171	218	-	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	Tandung Mayang -
	44,461	218	-	
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	7,439	-	-	Central Block -
	9,207	-	-	
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	7,398	-	-	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	22,087	2,073	-	Biangan -
	29,485	2,073	-	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:				Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	51	-	-	Others
	178,884	11,361	-	
	178,884	11,361	-	190,245

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2015			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	333	220	-	553
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753
				East Block -
				West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	1,242	194	-	1,436
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004
	8,332	414	-	8,746
				East Block -
				West Block -
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,699	22	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043
				South Block -
				North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	10,230	2,064	-	12,294
- Blok Utara	12,473	141	-	12,614
	30,445	2,227	-	32,672
				South Block -
				North Block -
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100
				Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	16,555	3,341	-	19,896
- Tandung Mayang	190	-	-	190
	32,845	3,341	-	36,186
				Embalut -
				Tandung Mayang -
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,581	16	-	1,597
				Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	5,130	691	-	5,821
	6,711	707	-	7,418
				Central Block -
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	1,900	1,751	-	3,651
				Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	1,187	1,124	-	2,311
	3,087	2,875	-	5,962
				Biangan -
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditure which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512
	97,932	9,564	-	107,496
				TCM
Nilai buku bersih	80,952			82,749
				Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**11. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan area of interest tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**11. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

31 Desember/December 2016				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
TCM	12,576	-	12,576	TCM
Bharinto	17,773	-	17,773	Bharinto
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
TCM	9,900	284	10,184	TCM
Bharinto	3,319	290	3,609	Bharinto
	<u>13,219</u>	<u>574</u>	<u>13,793</u>	
Nilai buku bersih	<u>17,130</u>		<u>16,556</u>	Net book value
31 Desember/December 2015				
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan				Acquisition cost
TCM	12,576	-	12,576	TCM
Bharinto	17,773	-	17,773	Bharinto
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	<u>30,349</u>	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
TCM	9,203	697	9,900	TCM
Bharinto	2,231	1,088	3,319	Bharinto
	<u>11,434</u>	<u>1,785</u>	<u>13,219</u>	
Nilai buku bersih	<u>18,915</u>		<u>17,130</u>	Net book value

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the year that indicate that mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Pamapersada Nusantara	62,811	91,186	<i>PT Pamapersada Nusantara -</i>
- PT Riung Mitra Lestari	4,086	1,765	<i>PT Riung Mitra Lestari -</i>
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	3,847	5,617	<i>PT Lancarjaya Mitra Abadi -</i>
- PT Borneo Alam Semesta	3,216	5,002	<i>PT Borneo Alam Semesta -</i>
- PT Mitra Alam Persada	2,237	2,445	<i>PT Mitra Alam Persada -</i>
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$2.000)	<u>17,765</u>	<u>14,593</u>	<i>Others (each below US\$2,000)</i>
	<u>93,962</u>	<u>120,608</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Trade payables composition based on currency is as follows:</i>
- Dolar AS	63,849	120,155	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	<u>30,113</u>	<u>453</u>	<i>Rupiah -</i>
	<u>93,962</u>	<u>120,608</u>	
Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.			<i>The balances above arose from the purchase of spare parts, mining services and other services.</i>

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pembelian yang masih harus dibayar	52,807	64,220	<i>Accrued purchases</i>
Royalti/iuran eksploitasi	21,119	14,052	<i>Royalty/exploitation fee</i>
Sewa peralatan, kapal, ponton dan kendaraan	20,906	26,460	<i>Equipment, vessel, pontoon and vehicle rental</i>
Biaya bahan bakar	6,800	5,933	<i>Fuel purchasing</i>
Biaya denda keterlambatan kapal	5,823	9,249	<i>Demurrage</i>
Biaya pengangkutan	3,188	1,470	<i>Freight</i>
Biaya bahan peledak	3,074	3,323	<i>Explosives</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$3.000)	<u>3,480</u>	<u>6,386</u>	<i>Others (each below US\$3,000)</i>
	<u>117,197</u>	<u>131,093</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bonus kinerja karyawan	2,321	2,470	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>34,413</u>	<u>31,686</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
	<u>36,734</u>	<u>34,156</u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's employee benefits and other long term employee benefits provision as at 31 December 2016 and 31 December 2015 was presented based on calculation by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and Towers Watson Purbajaga in determining the employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	7.25% - 8.5%	8.25% - 9%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Tingkat inflasi	5%	5.5%	<i>Inflation rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	9.10%	10%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian tahunan	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai kini dari kewajiban	<u>34,413</u>	<u>31,686</u>	<i>Present value of obligations</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>34,413</u>	<u>31,686</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
Bagian lancar	<u>(2,168)</u>	<u>(2,409)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>32,245</u>	<u>29,277</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui di laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the periods ended 31 December 2016 and 2015 were determined as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya jasa kini	3,036	3,326	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	2,613	(754)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(537)	(2,812)	<i>Past service cost - curtailment</i>
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	(217)	297	<i>Immediate expense recognition of other employee benefit plan</i>
Biaya bunga	2,654	2,385	<i>Interest cost</i>
	<u>7,549</u>	<u>2,442</u>	

Dari total beban di atas, AS\$4.668 (2015: AS\$1.510) dan AS\$2.881 (2015: AS\$932) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi".

From the total charges above, US\$4,668 (2015: US\$1,510) and US\$2,881 (2015: US\$932) were included in "cost of revenue" and "general and administration expenses".

Sehubungan dengan penutupan tambang KTD TDM dan JBG, biaya kurtailmen timbul dan pengaturan pembayaran telah disepakati dengan karyawan-karyawan tersebut, efektif di tahun 2015, semua kewajiban dana pensiun karyawan-karyawan yang bekerja di tambang tersebut telah dilunasi. Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

In connection with the closure of KTD TDM and JBG mines, a curtailment cost was incurred and a settlement arrangement agreed with the employees, effective in 2015, which settled all retirement benefit plan obligations relating to the employees who worked on those mines. The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	31,686	36,219	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3,036	3,326	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,654	2,385	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	2,076	(3,566)	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	(1,231)	(3,139)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(377)	(2,213)	<i>Gain from change in - financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	(1,007)	(555)	<i>Gain from experience - adjustments</i>
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	(217)	297	<i>Immediate expense recognition of other employee benefit plan</i>
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	(2,207)	(1,068)	<i>Benefits paid directly by the Group</i>
Saldo akhir	<u>34,413</u>	<u>31,686</u>	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

15. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**15. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.4%	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam posisi laporan keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1 dan 13 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1 and 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 – 20 tahun/Between 10 – 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 – 30 years	Diatas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	39,931	90,317	32,103	640	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

16. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal	19,868	17,499	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	2,117	2,369	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	<u>(170)</u>	<u>-</u>	<i>Realisation</i>
Saldo akhir	<u><u>21,815</u></u>	<u><u>19,868</u></u>	<i>Ending balance</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	31 Desember/December 2016			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	100,000	49	5	0.01
Rudijanto Boentoro (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/ <i>Director</i>)	3,500	2	-	-
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>360,376,400</u>	<u>180,188</u>	<u>20,379</u>	<u>31.90</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u><u>1,129,925,000</u></u>	<u><u>564,963</u></u>	<u><u>63,892</u></u>	<u><u>100.00</u></u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 2015			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,530	65.14
Government of Singapore Investment Corporation	56,998,556	28,499	3,195	5.04
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ Commissioner)	137,000	68	7	0.01
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	18,000	9	1	-
Ir. Lukmanul Hakim, MM (Komisaris/ Commissioner)	9,500	5	-	-
Rudijanto Boentoro (Komisaris/Commissioner)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>336,682,444</u>	<u>168,341</u>	<u>19,159</u>	<u>29.81</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19,21 juta). Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19.21 million). The shares were recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid in capital</i>
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

19. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2016 and 2015, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No.40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

20. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2014 sebesar AS\$160.239. Sebesar AS\$103.685 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai interim dividen pada 14 November 2014. Sisa dividen AS\$56.554 (AS\$0,05 per lembar saham) telah dibayarkan pada tanggal 22 April 2015.

20. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 31 March 2015, the Company declared total final dividends for the 2014 financial year of US\$160,239. Out of the declared dividends, US\$103,685 was distributed to shareholders as interim dividends on 14 November 2014. The remaining dividends of US\$56,554 (US\$0.05 per share) were paid on 22 April 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2015 sebesar AS\$63.057. Sebesar AS\$57.984 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada 26 Oktober 2015 (AS\$0,05 per lembar saham). Sisa dividen AS\$5.073 telah dibayarkan pada tanggal 19 April 2016 (AS\$0,005 per lembar saham).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 28 March 2016, the Company declared total final dividends for the 2015 financial year of US\$63,057. Out of the declared dividends, US\$57,984 was distributed to shareholders as interim dividends on 26 October 2015 (US\$0.05 per share). The remaining dividends of US\$5,073 were paid on 19 April 2016 (US\$0.005 per share).

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2016, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2016 sebesar AS\$36.500 (AS\$434,32 per lembar saham). Perusahaan telah membayarkan dividen interim ini sebesar AS\$36.500 (AS\$0,03 per lembar saham) pada tanggal 29 November 2016.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Director meetings on 31 October 2016, the Company declared an interim dividend for the first half year net income in 2016 amounting to US\$36,500 (US\$434.32 per share). The Company had paid the interim dividend amounting to US\$36,500 (US\$0.03 per share) on 29 November 2016.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic net earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>130,709</u>	<u>63,107</u>	<i>Net income attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,107,991</u>	<u>1,129,925</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.12</u>	<u>0.06</u>	<i>Basic earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

The Group did not have any dilutive ordinary shares for the years ended 31 December 2016 and 2015.

22. PENDAPATAN BERSIH

22. NET REVENUE

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	1,259,453	1,410,194	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	93,369	164,995	<i>Related parties -</i>
Jasa			<i>Services</i>
- Pihak ketiga	<u>14,676</u>	<u>14,220</u>	<i>Third parties -</i>
Jumlah penjualan bersih	<u>1,367,498</u>	<u>1,589,409</u>	<i>Total net sales</i>

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan bersih:

The details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
Marubeni Corporation	<u>149,072</u>	<u>138,658</u>	<i>Marubeni Corporation</i>

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related party transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	435,784	627,364	Mining costs
Transportasi batubara	72,340	92,640	Coal transportation
Penyusutan (Catatan 9)	51,038	50,580	Depreciation (Note 9)
Perawatan dan pemeliharaan	41,185	64,154	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan	38,711	40,646	Salaries and allowances
Sewa peralatan	26,692	32,019	Equipment rental
Bahan bakar dan minyak	20,686	21,737	Fuel and oil
Iuran kehutanan	19,527	19,406	Forestry fee
Revegetasi	18,254	14,229	Revegetation
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 11)	10,658	9,564	Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 11)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$5.000)	33,274	33,356	Others (each less than US\$5,000)
Jumlah biaya produksi	768,149	1,005,695	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	174,683	195,105	Royalty/exploitation fee
Pembelian batubara	37,491	7,840	Coal purchases
Amortisasi properti pertambangan	574	1,785	Amortisation of mining properties
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	2,117	2,369	Provision for mine rehabilitation
Penurunan persediaan batubara	53,785	26,384	Decrease in coal inventories
	268,650	233,483	
Beban pokok pendapatan	1,036,799	1,239,178	Cost of revenue

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers having transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
PT Pamapersada Nusantara	367,790	484,051	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Jasa pemasaran dan keagenan	26,477	32,771	<i>Marketing and agency services</i>
Biaya angkut	20,213	34,031	<i>Freight cost</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	18,167	26,026	<i>Coal handling and loading</i>
Sewa kapal	13,364	12,974	<i>Ship rental</i>
Bahan bakar dan minyak	8,858	13,876	<i>Fuel and oil</i>
Survei dan analisis sampel	7,122	7,147	<i>Draft survey and sampling analysis</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$5.000)	<u>5,183</u>	<u>7,307</u>	<i>Others (each less than US\$5,000)</i>
	<u><u>99,384</u></u>	<u><u>134,132</u></u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of related party transactions.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Gaji dan tunjangan	10,724	11,075	<i>Salaries and allowances</i>
Jasa profesional dan manajemen	1,945	1,786	<i>Professional and management fees</i>
Biaya sewa kantor	1,618	1,617	<i>Office rental</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1,447	2,039	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Transportasi dan perjalanan	848	922	<i>Transportation and travel</i>
Biaya telekomunikasi	768	747	<i>Postage and telecommunication</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$500)	<u>5,407</u>	<u>4,331</u>	<i>Others (each less than US\$500)</i>
	<u><u>22,757</u></u>	<u><u>22,517</u></u>	

26. LAIN-LAIN, BERSIH

26. OTHERS, NET

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Kerugian transaksi derivatif, bersih (Catatan 6)	4,245	23,008	<i>Loss on derivative transactions, net (Note 6)</i>
Kerugian nilai tukar	3,826	4,838	<i>Loss on exchange rate</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	<u>9,965</u>	<u>29,579</u>	<i>Others (each less than US\$3,500)</i>
	<u><u>18,036</u></u>	<u><u>57,425</u></u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Penjualan batubara:			Coal sales:
- Banpu Public Company Limited	51,089	124,718	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	42,280	34,975	Banpu Minerals Company -
- Banpu International Limited	-	5,301	Banpu International Limited -
- Chiang Muan Mining Co. Ltd.	-	1	Chiang Muan Mining Co. Ltd. -
Jumlah	<u>93,369</u>	<u>164,995</u>	Total
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	<u>6.83%</u>	<u>10.38%</u>	As a percentage of total net revenue
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 28i)	<u>17,814</u>	<u>21,085</u>	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 28i)
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	<u>67.28%</u>	<u>64.34%</u>	As a percentage of total marketing and agency services
	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Banpu Public Company Limited	7,561	8,258	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	<u>2,315</u>	<u>5,866</u>	Banpu Minerals Company - Limited
	<u>9,876</u>	<u>14,124</u>	
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Banpu Public Company Limited	4	1	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	1	-	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. -
- Banpu Power Limited	<u>-</u>	<u>69</u>	Banpu Power Limited -
	<u>5</u>	<u>70</u>	
Jumlah	<u>9,881</u>	<u>14,194</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>0.82%</u>	<u>1.20%</u>	As a percentage of total assets
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
Biaya jasa pemasaran:			Marketing service fee:
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 28i)	2,163	4,351	Banpu Public Company Limited - (refer to Note 28i)
Penggantian biaya:			Expense reimbursement:
- Banpu Public Company Limited	113	182	Banpu Public Company Limited -
- Banpu Minerals Company Limited	101	41	Banpu Minerals Company - Limited
- Banpu Power Limited	-	50	Banpu Power Limited -
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	<u>-</u>	<u>9</u>	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. -
Jumlah	<u>2,377</u>	<u>4,633</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0.79%</u>	<u>1.35%</u>	As a percentage of total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
(lanjutan) BALANCES (continued)**

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/ <i>The ultimate controlling entity of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i> , biaya jasa pemasaran/ <i>marketing service fee</i>
Banpu International Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The controlling entity of the Company</i>	Pembayaran dividen/ <i>Dividend payment</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Banpu Power Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penggantian biaya/ <i>Expense reimbursement</i>
Chiang Muan Mining Co. Ltd.	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.
- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*
- *Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The agency fee rate to a related party is determined based on certain formula comparable to other companies.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Desember 2016, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2016, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensations paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2016 and 2015, were as follows:

31 Desember/December 2016

	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	58	2,373	100	581	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pensiun	40	1,648	-	-	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	2	103	-	-	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	100	4,124	100	581	Total

31 Desember/December 2015

	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ <i>Board of Directors and other key management personnel</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	49	1,675	100	540	<i>Salary and other short-term employee benefits</i>
Imbalan pensiun	48	1,641	-	-	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	3	105	-	-	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	100	3,421	100	540	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$6.033.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 27,43 juta metrik ton batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2017 hingga 2021.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2011 - 2015: Rp27 milyar (setara dengan AS\$1.992) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017,
- Untuk periode 2016: Rp17 milyar (setara dengan AS\$1.258) yang berlaku sampai dengan 1 November 2017, dan
- Untuk periode 2017: Rp21 milyar (setara dengan AS\$1.564) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2015: Rp19 milyar (setara dengan AS\$1.419) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2017,
- Untuk periode 2016: Rp29 milyar (setara dengan AS\$2.144) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017, dan
- Untuk periode 2017: Rp26 milyar (setara dengan AS\$1.913) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2016, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$6,033.

b. Sales commitments

As at 31 December 2016, the Group had various commitments to sell 27.43 million metric tonnes of coal to various buyers. The products will be periodically delivered from 2017 until 2021.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years.

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- For period 2011 - 2015: Rp27 billion (equivalent to US\$1,992) which is valid until 31 December 2017,
- For period 2016: Rp17 billion (equivalent to US\$1,258) which is valid until 1 November 2017 and
- For period 2017: Rp21 billion (equivalent to US\$1,564) which is valid until 31 December 2017.

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- For period 2010 - 2015: Rp19 billion (equivalent to US\$1,419) which is valid until 30 June 2017,
- For period 2016: Rp29 billion (equivalent to US\$2,144) which is valid until 31 December 2017 and
- For period 2017: Rp26 billion (equivalent to US\$1,913) which is valid until 31 December 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010: Rp171 juta (setara dengan AS\$13) yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2018,
- Untuk periode 2011 - 2013: Rp4 milyar (setara dengan AS\$309) yang berlaku sampai dengan 1 Februari 2018, dan
- Untuk periode 2014 - 2015: Rp4 milyar (setara dengan AS\$335) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

KTD Tandung Mayang sedang dalam tahap penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2003 - 2007: Rp3 milyar (setara dengan AS\$216) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017,
- Untuk periode 2008 - 2013: AS\$680 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017, dan
- Untuk periode 2014 - 2017: Rp13 milyar (setara dengan AS\$983) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2011 - 2015 sejumlah Rp1 milyar (setara dengan AS\$104) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017. Rencana reklamasi tambang untuk tahun 2016 dan 2017 masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan dari Pemerintah.

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi bank untuk periode 2012 - 2017 sejumlah Rp25 milyar (setara dengan AS\$1.862) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

c. Reclamation guarantees (continued)

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2010: Rp171 million (equivalent to US\$13) which is valid until 31 January 2018,*
- *For period 2011 - 2013: Rp4 billion (equivalent to US\$309) which is valid until 1 February 2018 and*
- *For period 2014 - 2015: Rp4 billion (equivalent to US\$335) which is valid until 31 December 2017.*

KTD Tandung Mayang is in the process of the mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2003 - 2007: Rp3 billion (equivalent to US\$216) which is valid until 31 December 2017,*
- *For period 2008 - 2013: US\$680 which is valid until 31 December 2017 and*
- *For period 2014 - 2017: Rp13 billion (equivalent to US\$983) which is valid until 31 December 2017.*

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2011 - 2015 totalling Rp1 billion (equivalent to US\$104) which are valid until 31 December 2017. The mine reclamation plan for 2016 and 2017 is still in the process to obtain approval from Government.

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2012 - 2017 totalling Rp25 billion (equivalent to US\$1,862) which are valid until 31 December 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi

Kasus kompensasi lahan melawan Kristina dan rekan

Pada 4 Mei 2014, TCM ("Tergugat") telah menerima surat panggilan dari Pengadilan Negeri Kutai Barat untuk menghadiri sidang mediasi pada 14 Mei 2014 terkait dengan perkara No. 11/Pdt.G/2014/PN.KUBAR tentang gugatan atas kompensasi lahan.

TCM digugat oleh Kristina dan rekan ("Penggugat") selaku ahli waris dari pemilik tanah seluas 28.513 m² yang saat ini digunakan oleh TCM sebagai jalan pengangkutan batubara. Penggugat menuntut kompensasi sejumlah Rp11,7 milyar (setara dengan AS\$868) untuk kerugian material dan Rp500 milyar (setara dengan AS\$37.213) untuk kerugian imateriil. Manajemen berpendapat bahwa lahan tersebut telah dikompensasikan di masa lalu yang dapat dibuktikan dengan bukti yang kuat dan keterangan saksi-saksi.

Pada tanggal 8 Desember 2014, Pengadilan Negeri Kutai Barat telah mengeluarkan Keputusan No. 11/Pdt.G/2014/PN.Sdw yang mengabulkan sebagian gugatan dari Penggugat terhadap TCM. Berdasarkan keputusan, TCM diharuskan membayar kompensasi pada para Penggugat sebesar Rp 350 juta (setara dengan AS\$26) untuk kerugian material dan Rp 50 juta (setara dengan AS\$4) untuk kerugian imateriil.

TCM mengajukan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 18 Mei 2015, Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur, melalui putusan No.24/Pdt./2015/PT.SMR, memutuskan bahwa (i) permohonan Banding dari TCM diterima, (ii) membatalkan putusan Pengadilan Negeri Kutai Barat No.11/Pdt.G/2014/PN.Sdw tanggal 2 Desember 2014, (iii) menyatakan tuntutan para Penggugat tidak dapat diterima, (iv) menolak gugatan para Penggugat untuk seluruhnya, (v) menghukum para Penggugat untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam kedua tingkat peradilan.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation

Land compensation case against Kristina et al

On 4 May 2014, TCM ("Defendant") received a court summons from the West Kutai District Court to attend a mediation process on 14 May 2014 in relation to case No. 11/Pdt.G/2014/PN.KUBAR regarding a land compensation claim.

TCM was being sued by Kristina et al (the "Plaintiff") as the beneficiaries of the owner of a plot of land with an area of 28,513 m² which was being used by TCM at the time as a coal hauling road. The Plaintiffs requested compensation in the amount of Rp11.7 billion (equivalent to US\$868) for material damages and Rp500 billion (equivalent to US\$37,213) for non-material damages. Management was of the opinion that such lands had been compensated in the past as evidenced by valid documentation and witness testimonials.

On 8 December 2014, the West Kutai District Court issued Decision No. 11/Pdt.G/2014/PN.Sdw that partially granted the Plaintiffs' claim against TCM. Based on the decision, TCM was required to pay the Plaintiffs' compensation in the amount of Rp350 million (equivalent to US\$26) for material damages and Rp50 million (equivalent to US\$4) for non-material damages.

TCM submitted an appeal against the decision to the High Court. On 18 May 2015, the East Kalimantan High Court through its Decision No. No.24/Pdt./2015/PT.SMR had decided (i) to grant the TCM's appeal, (ii) to declare invalid Kutai Barat District Court's Decision No.11/Pdt.G/2014/PN.Sdw dated 2 December 2014, (iii) to declare Plaintiff's claims unacceptable, (iv) to reject all the Plaintiff's claims, and (v) to punish the Plaintiff to pay all the costs related to the two stages of the court process.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Kristina dan rekan (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Penggugat telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung. Untuk menanggapi kasasi ini, TCM juga telah menyampaikan kontra memori kasasinya. Pada tanggal 29 Maret 2016, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Penggugat.

Terkait putusan Mahkamah Agung tersebut, perkara ini telah selesai dan manajemen tidak perlu mencatat dampak negatif terhadap posisi keuangan atau arus kas Grup.

Kasus kompensasi lahan melawan Yohanes Anceq dan rekan

Pada tanggal 18 Mei 2016, Yohanes Anceq dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada TCM atas tanah seluas 282,5 ha yang saat ini merupakan wilayah konsesi tambang TCM. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp187,9 milyar (setara dengan AS\$13.982). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan terdaftar dengan No. 313/Pdt.G/2016/PN JKT.SEL.

Atas perkara tersebut pada tanggal 7 Februari 2017, telah diputuskan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana TCM diharuskan membayar kompensasi pada para Penggugat sebesar Rp150 milyar (setara dengan AS\$11.164) untuk kerugian material.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, TCM telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut pada tanggal 8 Februari 2017 melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta.

Manajemen berkeyakinan bahwa TCM berada dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena tanah yang dituntut berada dalam kawasan Hutan Negara dan TCM telah memperoleh izin pinjam pakai hutan tersebut dari Pemerintah, dan bahwa masalah TCM di atas tidak akan memberikan dampak yang material terhadap posisi keuangan atau arus kas Grup.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation case against Kristina et al (continued)

As a result of the High Court decision, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court. TCM also filed its Counter Memorandum of Appeal. On 29 March 2016, the Supreme Court rejected the Plaintiff's cassation.

As to the decision of the Supreme Court, the case was closed and management does not need to record any adverse impact on the Group's financial position and cash flows.

Land compensation case against Yohanes Anceq et al

On 18 May 2016, Yohanes Anceq et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against TCM for land of 282.5 ha in the mining concession area of TCM. The Plaintiff sued for indemnification for a total of Rp187.9 billion (equivalent to US\$13,982). The lawsuit was filed in the South Jakarta District Court and was registered under No. 313/Pdt.G/2016/PN JKT.SEL.

With regards to the case, on 7 February 2017, it has been decided by the South Jakarta District Court in its decision that TCM was ordered to pay the Plaintiffs' compensation in the amount of Rp150 billion (equivalent to US\$11,164) for material damages.

As at the date of these consolidated financial statements, TCM has filed statement of appeal against the decision at 8 February 2017 via District Court of South Jakarta for the appeal process in the High Court of Jakarta.

Management believes that TCM is in a strong position to win this lawsuit because the claimed land is located in the State Forest area and TCM has obtained a borrow-and-use permit from the Government, and that this issue will not have a material adverse impact of the Group's financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun

Pada tanggal 25 Juli 2016, Saun ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 45,6 ha yang saat ini merupakan wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp457,1 milyar (setara dengan AS\$34.022). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat dan terdaftar dengan No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat untuk proses banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur.

Manajemen berpendapat bahwa masalah Bharinto di atas tidak akan memberikan dampak yang material terhadap posisi keuangan atau arus kas Grup.

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 123 ha yang saat ini merupakan wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp1,2 triliun (setara dengan AS\$91.173). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 51 ha yang saat ini merupakan wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp516,1 milyar (setara dengan AS\$38.412). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation case against Saun

On 25 July 2016, Saun (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 282.5 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff sued for indemnification for a total of Rp457.1 billion (equivalent to US\$34,022). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai and was registered under No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai rejected the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision via District Court of West Kutai for the appeal process in the High Court of East Kalimantan.

Management believes this issue will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

Land compensation cases against Saun et al

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 123 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff sued for indemnification for a total of Rp1.2 trillion (equivalent to US\$91,173). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 51 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff sued for indemnification for a total of Rp516.1 billion (equivalent to US\$38,412). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 56,5 ha yang saat ini merupakan wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp510,2 milyar (setara dengan AS\$37.970). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 46,1 ha yang saat ini merupakan wilayah konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp462,3 milyar (setara dengan AS\$34.408). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat atas keempat perkara di atas. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat untuk proses banding di Pengadilan Tinggi Kalimantan Timur.

Manajemen berpendapat bahwa masalah Bharinto di atas tidak akan memberikan dampak yang material terhadap posisi keuangan atau arus kas Grup.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

d. Litigation (continued)

Land compensation cases against Saun et al (continued)

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 56.5 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff sued for indemnification for a total of Rp510.2 billion (equivalent to US\$37,970). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al ("the Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 46.1 ha in the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff sued for indemnification for a total of Rp462.3 billion (equivalent to US\$34,408). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided to reject the Plaintiff's claim on the four cases mentioned above. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision via District Court of West Kutai for the appeal process in the High Court of East Kalimantan.

Management believes these issues will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Kontrak jasa penambangan, komitmen pembelian bahan bakar dan perjanjian sewa kendaraan

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan, pembelian bahan bakar dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan, antara lain, adalah PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Geryndo Utama, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah overburden yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Februari 2017 sampai dengan Februari 2019.
- Perjanjian pembelian bahan bakar yang dilakukan dengan Pertamina telah diperpanjang pada tanggal 10 Maret 2015 dengan penambahan skema penjualan baru pada beberapa anak perusahaan berupa sistem *Vendor Held Stock* dimana Pertamina akan bertanggungjawab memberikan jaminan ketersediaan bahan bakar minyak di sarana penyimpanan BBM yang dipinjamkan oleh Grup. Jangka waktu perjanjian ini adalah untuk dua tahun dimulai sejak tanggal 1 September 2014 sampai dengan 1 September 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.
- Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp49,49 milyar atau setara dengan AS\$3.683 dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
- < 1 tahun	210	1,279	< 1 year -
- 1 - 3 tahun	3,473	3,040	1 - 3 years -
	3,683	4,319	

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Mining service contracts, fuel purchase agreements and vehicle rental agreements

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts, fuel purchase agreements and vehicle rental agreements to support its mining operations.

- The mining service contractors are, among others, PT Pamapersada Nusantara, PT Borneo Alam Semesta, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Geryndo Utama, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama and PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between February 2017 and February 2019.
- The fuel purchase agreements entered into with Pertamina were extended on 10 March 2015 with the addition of a new sales scheme to some of the subsidiaries known as the *Vendor Held Stock* system whereby Pertamina is responsible for ensuring the availability of fuel stock in the Group's borrowed fuel storage facility. The term of this agreement is valid for two years commencing on 1 September 2014 until 1 September 2016. As at the date of these consolidated financial statements, the agreements are in the process of extension.
- The vehicle rental agreements were entered into with various providers. The total remaining contract value is Rp49.49 billion or equivalent to US\$3,683 with maturity as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2015 dan tersedia juga bagi TCM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities

The Company

Standard Chartered Bank ("SCB")

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement is valid until 30 June 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by the Bank, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was extended until 31 July 2015 and was also made available to TCM. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank (“SCB”) (lanjutan)

Standard Chartered Bank (“SCB”) (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The Company’s types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Bonds dan Jaminan dan Fasilitas Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility	US\$100,000	Rp4.37 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$326) dan/and US\$5,202	US\$94,472
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Tidak terbatas/Unlimited
Fasilitas Discrepant Credit Bills Negotiated/ Credit Bills Negotiated Discrepant Facility	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$30,000	-	US\$30,000

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM dan Bharinto (bersama-sama disebut “Peminjam”) mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen Perjanjian tanggal 10 November 2015, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

On 16 October 2013, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the “Borrower”) entered into a credit facility agreement with BCA. Based on an amendment to the Agreement dated 10 November 2015, this agreement is valid until 11 August 2016. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended. The Company’s types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Gabungan L/G line, Standby L/C, Jaminan Bank, Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri/ Omnibus L/G line, Standby L/C, Bank Guarantee, Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents, Fasilitas Negotiated Letter of Credit/Negotiated Letter of Credit	US\$40,000	Rp150.95 milyar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$11,235) dan/and US\$680	US\$28,085
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$50,000	-	US\$50,000
Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	Rp50 milyar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,721)	-	Rp50 milyar/billion (setara dengan/ equivalent to US\$3,721)

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited (“HSBC”)**

Pada tanggal 3 Maret 2011, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut “Peminjam”) mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 5 Januari 2016, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2016 dan berlaku pula untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 15 November 2016, perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2017. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility</i> dan <i>Revolving Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility and Revolving Loan</i>	US\$20,000	Rp59.97 milyar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$4,464) dan/ <i>and</i> US\$58	US\$15,478
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$20,000	-	US\$20,000

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Citibank, N. A. (“Citibank”)

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	-	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Limited (“HSBC”)**

On 3 March 2011, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (Collectively the “Borrower”) entered into a credit facility agreement with HSBC. Based on an amendment to the agreement dated 5 January 2016, this agreement is valid until 31 July 2016, and also applied to TRUST. Based on an amendment to the agreement dated 15 November 2016, this agreement is valid until 31 July 2017. The Company’s types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility</i> dan <i>Revolving Loan/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility and Revolving Loan</i>	US\$20,000	Rp59.97 milyar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$4,464) dan/ <i>and</i> US\$58	US\$15,478
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$20,000	-	US\$20,000

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank, N. A. (“Citibank”)

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company’s types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (“CIMB Niaga”)

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut “Peminjam”) dan CIMB Niaga melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh CIMB Niaga dan perjanjian fasilitas kredit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga.

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (Collectively the “Borrower”) and CIMB Niaga entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by CIMB Niaga and a credit facility agreement. This agreement is valid until 1 March 2017. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

The Company’s types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Impor/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ Negotiation of Export Bill facility	US\$40,000	-	US\$40,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$10,000	-	US\$10,000

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

IMM

IMM

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian Derivatif dan Swap dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank.

On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swap and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit Revolving dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

On 17 January 2006, IMM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2007. Based on the latest amendment dated 1 March 2016, the agreement was extended until 1 March 2017. The IMM's types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$5,000	-	US\$5,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$5,000	-	US\$5,000
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$35,000	US\$6,666	US\$28,334
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Tidak terbatas/ Unlimited

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000.

The total amount used of the facilities should not exceed the omnibus facility of US\$40,000.

IMM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

IMM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

KTD

KTD

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian Derivatif dan Swap dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada 18 Desember 2008, KTD mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 18 Desember 2009. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

On 18 December 2008, KTD entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 18 December 2009. Based on the latest amendment dated 1 March 2016, the agreement was extended until 1 March 2017. The KTD's types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas <i>Letters of Credit</i> / <i>Letters of Credit Facility</i>	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>	-	Tidak terbatas/ <i>Unlimited</i>

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$10.000.

The total amount used of the facilities should not exceed the omnibus facility of US\$10,000.

KTD harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited
(“**Bangkok Bank**”)

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini yang ditujukan untuk modal kerja: jumlah pinjaman maksimum AS\$20.000 yang terdiri dari Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Letter of Credit* untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Standby Letter of Credit*, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas *Letter of Guarantee*. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 17 Juni 2015, fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit *Revolving*. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 17 Juni 2015, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited
(“**Bangkok Bank**”)

On 22 September 2006, a *Revolving Credit Agreement* was drawn up with Bangkok Bank with the following facilities for working capital purposes: an aggregate principal amount up to US\$20,000 consisting of *Letters of Credit Facility*, *Letters of Credit Facility for the term of 90 days*, *Letter of Bills Receivable under a Letter of Credit Facility*, *Standby Letter of Credit*, *Facility Advance against Promissory Notes for Import bills under sight Letter of Credit facility for the term of 180 days*, *Advance against Promissory Notes for working capital facility for the term of 180 days*, and a *Letter of Guarantee facility*. Based on the latest amendment dated 17 June 2015 the facility is valid until 31 December 2015. Based on amendment dated 22 February 2017, the facility is valid from 31 December 2015 to 31 December 2017.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

On 27 December 2006, TCM entered into a *Foreign Exchange Trade Agreement* with Bangkok Bank, which constitutes an integral and inseparable part of the *Revolving Credit Agreement*. Based on the latest amendment to the agreement dated 17 June 2015, the facility is valid until 31 December 2015. Based on amendment dated 22 February 2017, the facility is valid from 31 December 2015 to 31 December 2017.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

Bangkok Bank Public Company Limited
("Bangkok Bank") (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Limited
("Bangkok Bank") (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2016, the TCM's types of facilities were as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank/Bank Guarantee	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	US\$75,000	-	US\$75,000

Citibank

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 12 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada 17 Januari 2015, TCM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017.

On 17 January 2015, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on an amendment to the agreement dated 1 March 2016, this agreement was extended until 1 March 2017.

Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The TCM's types of facilities as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$5,000	-	US\$5,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$5,000	-	US\$5,000
Fasilitas Kredit Ekspor/Export Credit Facility	US\$15,000	-	US\$15,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Tidak terbatas/ Unlimited

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

f. Credit facilities (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$20.000.

The total amount used of the facilities should not exceed the omnibus facility of US\$20,000.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Bharinto

Bharinto

Citibank

Citibank

Pada 17 Januari 2015, Bharinto mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Maret 2016, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

On 17 January 2015, Bharinto entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on an amendment to the agreement dated 1 March 2016, this agreement was extended until 1 March 2017. The type of facility and amounts utilised as at 31 December 2016 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$12,500	-	US\$12,500

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$15.000.

The total amount used of the facilities should not exceed the omnibus facility of US\$15,000.

Bharinto harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Bharinto is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

g. Sewa dan pajak tanah

g. Land rent and tax

Bharinto

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran enam bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

Pursuant to its CCA, Bharinto shall pay the Government deadrent in semi-annual installments during the term of the CCA. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCA area, in accordance with the rates stipulated in the CCA. Land and Building Tax ("LBT") payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay LBT equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Biaya kehutanan

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Jasa pemasaran

i. Marketing services

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak, ketentuan peralihan tidaklah jelas dan memerlukan klarifikasi lebih lanjut melalui peraturan pemerintah. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisa pemegang PKP2B, termasuk Grup. Beberapa diantaranya termasuk:

- ketentuan peralihan atas PKP2B. Undang-Undang menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCA, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. While the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured, the transition provisions are unclear, and will require clarification through government regulations. There are a number of issues which existing CCA holders, including the Group, are currently analysing. Among others, these include:

- the CCA transition provisions. The Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiry. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform with the provisions of the Law (other than terms related to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk menyerahkan rencana kegiatan penambangan untuk keseluruhan area kontrak dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru. Jika ketentuan ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk IUP berdasarkan Undang-Undang.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No 24") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No 1") dan Peraturan Pemerintah No 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No 77"), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

- the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to submit a mining activity plan for the entire contract area within one year of enactment of the new Law. If this requirement is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for IUP under the Law.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUP.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1") and Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77"), which regulates the transfer of IUP's, divestment and mining areas.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)

Di tahun 2015, TCM, JBG dan IMM telah menyetujui poin-poin renegotiasi dalam perjanjian PKP2B dengan Pemerintah. Poin-poin tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga FOB atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian PKP2B untuk Bharinto masih dalam proses renegotiasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegotiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

I. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("DMO").

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada penjelasan mengenai masalah ini dari pemerintah dan manajemen berpendapat bahwa hasil dari masalah ini tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap posisi laporan keuangan dan arus kas Grup.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

k. Mining Law No. 4/2009 (continued)

In 2015, TCM, JBG and IMM signed the CCA renegotiation points with the Government. Those points related to the agreement to:

- *Reduce the concession area.*
- *Use IUP terms after the expiry of the CCA terms.*
- *Follow the prevailing laws related to tax and state revenue.*
- *Use local products in supporting its mining activities.*
- *Pay 13.5% production royalty in cash based on the FOB price or the price at the Group's final loading facility.*

As at the date of these consolidated financial statements, the CCA for Bharinto is still in the renegotiation process.

The management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

I. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("DMO").

As of the date of these consolidated financial statements, there is no clarification on this matter from the Government and management is of the opinion that the outcome of this matter will not have a significant negative impact on the Group's financial position and cash flow.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

m. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengatur mengenai kewajiban perusahaan pemegang IUP/IUPK ("Ijin Usaha Pertambangan Khusus") untuk melakukan sendiri kegiatan penambangan, pengolahan dan pemurnian batubara. Ketentuan penting lainnya adalah memperketat penggunaan perusahaan afiliasi atau entitas anak sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Peraturan tersebut menyediakan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. Grup telah menunjuk PAMA dan TRUST sebagai kontraktor untuk area tambang IMM yang sebelumnya dikelola oleh KTD.

n. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada bulan September 2010, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 3 Maret 2011, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

m. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets the obligation of an IUP/IUPK ("Special Mining Business Licence") holder company to conduct coal extraction, processing and refining on its own. Another important provision in this regulation is to strict criteria for mining companies' use of affiliates or subsidiaries as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor. The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition year for changes to existing arrangements. The Group appointed PAMA and TRUST as its contractors for the IMM mining area that was previously operated by KTD.

n. Ministerial Regulation No. 17/2010

In September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, which stipulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government.

On 3 March 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617.K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for the Operation of Coal Fired Power Plants.

On 24 March 2011, the Director General of Mineral, Coal and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

n. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013 Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud diatas.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, untuk menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010. Pada saat tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan peraturan baru tersebut.

o. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh MESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

n. Ministerial Regulation No. 17/2010
(continued)

On 26 August 2011, the Director General of Mineral and Coal ("DGoMC") issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price. On 21 March 2013, the DGoMC issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 for the amendment of Director General of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011 for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

On 11 January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No 7/2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, to replace Ministerial Regulation No. 17/2010. As at the date of these consolidated financial statements, management is evaluating the potential impact of this new regulation.

o. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

o. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada 2014, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.7/2014 Tentang Pelaksanaan Reklamasi Dan Pasca tambang Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan ini, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk TCM, JBG dan Bharinto.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, KTD dan IMM telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp41,64 milyar (AS\$3.099) dan Rp3,93 milyar (AS\$293) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut dan IMM. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar. Tambang KTD Tandung Mayang memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2015, diikuti dengan proses penutupan tambang. Tambang KTD Embalut dan IMM diperkirakan akan memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2019 dan 2021, dan akan diikuti dengan proses penutupan tambang.

28. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

o. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities
(continued)

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

In 2014, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.7/2014 on reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by TCM, JBG and Bharinto.

As at the date of these consolidated financial statements, KTD and IMM have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp41.64 billion (US\$3,099) and Rp3.93 billion (US\$293), respectively in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut and IMM mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets. KTD Tandung Mayang mines entered its final stage of mining operations in 2015, followed by the mine closure process. KTD Embalut and IMM mines are expected to enter their final stage of mining operations in 2019 and 2021, respectively, to be followed by the mine closure process.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

31 Desember/December 2016										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan:										Sales:
Penjualan luar segmen	808,742	371,691	9,261	42,040	135,764	-	-	-	1,367,498	External sales
Penjualan antar segmen	3,050	98,174	35,878	433	61,969	12,249	63,246	(274,999)	-	Inter-segment sales
Penjualan bersih	811,792	469,865	45,139	42,473	197,733	12,249	63,246	(274,999)	1,367,498	Net sales
Beban keuangan	(1,340)	(173)	(30)	(136)	(560)	(18)	(358)	1,703	(912)	Finance cost
Penghasilan keuangan	116	199	689	295	52	2,718	15	(1,703)	2,381	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	121,264	49,254	(1,809)	5,215	25,831	52,150	(1,111)	(58,803)	191,991	Profit before income tax
As at 31 Desember/December 2016										
Aset segmen	402,603	322,513	124,797	43,689	102,111	434,567	44,384	(264,872)	1,209,792	Segment assets
Liabilitas segmen	156,295	100,290	19,045	21,271	40,047	16,599	35,320	(86,505)	302,362	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	3,917	10,935	576	49	407	1,439	4,681	-	22,004	Capital expenditures
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016/For the year ended 31 December 2016										
Penyusutan	30,669	12,079	462	78	3,095	1,037	3,891	1,279	52,590	Depreciation
Amortisasi	9,997	25,833	2,301	2,306	7,176	574	-	-	48,187	Amortisation
31 Desember/December 2015										
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Perusahaan/ the Company	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan:										Sales:
Penjualan luar segmen	884,643	453,071	31,061	50,409	170,225	-	-	-	1,589,409	External sales
Penjualan antar segmen	1,330	102,279	166,289	1,692	39,980	12,428	40,523	(364,521)	-	Inter-segment sales
Penjualan bersih	885,973	555,350	197,350	52,101	210,205	12,428	40,523	(364,521)	1,589,409	Net sales
Beban keuangan	(496)	(308)	(59)	(129)	(1,166)	(38)	(277)	1,384	(1,089)	Finance cost
Penghasilan keuangan	390	533	209	326	28	4,263	13	(1,384)	4,378	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	41,746	65,388	29,327	5,141	14,664	117,560	(555)	(133,825)	139,446	Profit before income tax
As at 31 Desember/December 2015										
Aset segmen	439,394	315,851	147,639	41,745	110,439	437,155	39,657	(353,517)	1,178,363	Segment assets
Liabilitas segmen	257,949	106,081	27,036	22,279	67,767	7,931	35,712	(180,949)	343,806	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	5,585	14,183	349	931	1,869	787	12,741	(13,579)	22,866	Capital expenditures
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015/For the year ended 31 December 2015										
Penyusutan	28,486	11,415	4,323	206	3,255	1,558	3,152	283	52,678	Depreciation
Amortisasi	17,172	11,631	23,455	3,357	5,913	1,785	-	(1,962)	61,351	Amortisation

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. SEGMENT REPORTING (continued)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	497,343	680,765	South East Asia (excluding - Indonesia), India and Pakistan
- Taiwan, Cina, Hongkong dan Korea	378,279	317,406	Taiwan, China, - Hongkong and Korea
- Jepang	264,051	324,377	Japan -
- Domestik	188,862	194,352	Domestic -
- Europe	30,468	45,456	Europe -
- Australia	8,276	12,854	Australia -
- Amerika	219	14,199	America -
	<u>1,367,498</u>	<u>1,589,409</u>	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2016 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp13.436 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At 31 December 2016, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp13,436 based on the Bank Indonesia middle rate.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$15.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2016 are translated using the exchange rate as at the date of these financial statements completed, the total net foreign currency assets of the Group will increase by approximately US\$15.

	<u>31 Desember/ December 2016</u>		
	<u>Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)</u>	<u>Setara AS\$/ Equivalent US\$</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	573,220	42,663	Cash and cash equivalents
PPN dibayar dimuka	99,937	7,438	Prepaid VAT
Pajak lain-lain dibayar dimuka	362,409	26,973	Prepaid other taxes
Piutang usaha	<u>380,803</u>	<u>28,342</u>	Trade receivables
	<u>1,416,369</u>	<u>105,416</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>31 Desember/ December 2016</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(484,905)	(36,090)	Trade payables
Utang pajak	(78,736)	(5,860)	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek – bonus kinerja karyawan	(31,185)	(2,321)	Short-term employee benefit liabilities – employee performance bonuses
Beban yang masih harus dibayar	<u>(517,917)</u>	<u>(38,547)</u>	Accrued expenses
	<u>(1,112,743)</u>	<u>(82,818)</u>	
Aset neto	<u>303,626</u>	<u>22,598</u>	Net assets
	<u>31 Desember/ December 2015</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ <i>Equivalent US\$</i>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	256,132	18,567	Cash and cash equivalents
PPN dibayar dimuka	96,455	6,992	Prepaid VAT
Pajak lain-lain dibayar dimuka	335,039	24,287	Prepaid other taxes
Piutang usaha	<u>408,718</u>	<u>29,628</u>	Trade receivables
	<u>1,096,344</u>	<u>79,474</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(6,249)	(453)	Trade payables
Utang pajak	(101,752)	(7,376)	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek – bonus kinerja karyawan	(34,073)	(2,470)	Short-term employee benefit liabilities – employee performance bonuses
Beban yang masih harus dibayar	<u>(624,610)</u>	<u>(45,278)</u>	Accrued expenses
	<u>(766,684)</u>	<u>(55,577)</u>	
Aset neto	<u>329,660</u>	<u>23,897</u>	Net assets

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit, and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------|
| • Jangka waktu/ <i>tenor</i> ≤ 1 tahun/ <i>year</i> | 4,400,000 ton/tonnes |
| • 1 tahun/ <i>year</i> < jangka waktu/ <i>tenor</i> ≤ 2 tahun/ <i>years</i> | 4,000,000 ton/tonnes |
| • 2 tahun/ <i>years</i> < jangka waktu/ <i>tenor</i> ≤ 3 tahun/ <i>years</i> | 1,700,000 ton/tonnes |

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$98 pada 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: nihil).

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar minyak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS\$856 pada 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: AS\$283).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuation in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risk, The Group enters into a derivative coal swap contract to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

- | |
|----------------------|
| 4,400,000 ton/tonnes |
| 4,000,000 ton/tonnes |
| 1,700,000 ton/tonnes |

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increases or decreases by 5%, this will result in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US\$98 as at 31 December 2016 (31 December 2015: nil)

The Group is also exposed to commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increases or decreases by 5%, this will result in the Group's derivative receivables increasing or decreasing by US\$856 as at 31 December 2016 (31 December 2015: US\$283).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga bahan bakar minyak dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS\$822 pada 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: AS\$283).

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tak berbunga.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$464.666. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara dengan memberikan kredit, kas pada bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif dan piutang lain-lain.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate against the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average fuel index price and coal index price increase or decrease by 5%, this will result in the Group's equity increasing or decreasing by US\$822 as at 31 December 2016 (31 December 2015: US\$283).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing.

(b) Credit risk

At 31 December 2016, the total maximum exposure from credit risk is US\$464,666. Credit risk arises from sales of coal under credit terms, cash at banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables and other receivables.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*
- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2015: AS\$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2015: AS\$1.493).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 7,89% (31 Desember 2015: 12,62%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki dua pelanggan (31 Desember 2015: dua pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10 juta. Piutang-piutang tersebut merupakan 17,18% (31 Desember 2015: 20%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat delapan pelanggan (31 Desember 2015: enam pelanggan) dengan saldo masing-masing antara AS\$5 juta dan AS\$10 juta yang merupakan 46,56% (31 Desember 2015: 40,38%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2016. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

As at 31 December 2016, trade receivables of US\$1,493 (31 December 2015: US\$1,493) were impaired and had been provided for US\$1,493 (31 December 2015: US\$1,493).

As at 31 December 2016, 7.89% (31 December 2015: 12.62%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. Related party balances within trade receivables do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to customer historical information that have not been default in payment.

At 31 December 2016, the Group had two customers (31 December 2015: two customers) that owed the Group more than US\$10 million. These balances accounted for 17.18% (31 December 2015: 20%) of all receivables owing. There were eight customers (31 December 2015: six customers) with balances between US\$5 million and US\$10 million accounting for approximately 46.56% (31 December 2015: 40.38%) of the total trade receivables at 31 December 2016. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* bahan bakar minyak. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

For fuel swaps and transactions, management uses reputable financial institutions as the counterparty. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari tiga bulan/ Less than three months</u>	<u>Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
31 Desember/December 2016				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(93,962)	(93,962)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(117,197)	(117,197)	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(548)	(455)	(93)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(4,903)	(3,782)	-	(1,121)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(216,610)	(215,396)	(93)	(1,121)
31 Desember/December 2015				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(120,608)	(120,608)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(131,093)	(131,093)	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,075)	(386)	(689)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	(13,579)	(12,461)	-	(1,118)
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(266,355)	(264,548)	(689)	(1,118)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 2016 dan 2015 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

During 2016 and 2015, the Group's strategy was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya piutang dan liabilitas derivatif dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative receivables and liabilities which used the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2016 and 31 December 2015.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at 31 December 2016 dan 31 December 2015.

31 Desember/December 2016			
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset			Assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>
- Kontrak swap bahan bakar minyak	2,348	-	2,348
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000
Jumlah aset	2,348	5,000	7,348
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	548	-	548
Jumlah liabilitas	548	-	548
31 Desember/December 2015			
Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>
- Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,075	-	1,075
Jumlah liabilitas	1,075	-	1,075

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the year ended in at 31 December 2016.

	2016	
Saldo awal	-	<i>Opening balance</i>
Penambahan	5,000	<i>Additions</i>
Penjualan	-	<i>Disposals</i>
Keuntungan yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	<i>Gains recognised in other comprehensive income</i>
Keuntungan yang diakui pada laba rugi	-	<i>Gains recognised in profit or loss</i>
	5,000	<i>Closing balance</i>

d. Instrumen keuangan disalinghapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2016 and 31 December 2015, there are no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.